



AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP DESAIN RINCI



KATA PENGANTAR

Buku Saku ini merupakan buku **ke-3** dari 6 buku Audit Pedoman Keselamatan Jalan

BUKU SAKU	01	Audit Keselamatan Jalan Tahap Studi Kelayakan
BUKU SAKU	02	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Awal
BUKU SAKU	03	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Rinci
BUKU SAKU	04	Audit Keselamatan Jalan Tahap Konstruksi
BUKU SAKU	05	Audit Keselamatan Jalan Tahap Pra Pembukaan
BUKU SAKU	06	Audit Keselamatan Jalan Tahap Operasi

OUTLINE

ACUAN NORMATIF	01
AUDIT KESELAMATAN JALAN	02
TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	03
ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT	04
PRINSIP AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP DESAIN RINCI	05
ORGANISASI PELAKSANA AUDIT	06
DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	07
TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN	08
KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI	09
RAPAT TEKNIS AWAL	11
PENILAIAN DOKUMEN	12
PEMERIKSAAN LAPANGAN	13
SISTEMATIKA PELAPORAN	27
RAPAT TEKNIS AKHIR	28
TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT	29

ACUAN NORMATIF

Undang - Undang Republik Indonesia
No. 38 Tahun 2004
tentang Jalan

Undang - Undang Republik Indonesia
No. 22 Tahun 2009
tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

SE Menteri PUPR No..... Pd 03 - 2019 - B
tentang Audit Keselamatan Jalan Tahap Rinci

AUDIT KESELAMATAN JALAN

merupakan sebuah proses formal pemeriksaan aspek keselamatan jalan yang melekat di dalam setiap pekerjaan jalan mulai dari tahap studi kelayakan hingga ruas-ruas jalan yang sudah beroperasi secara penuh, yang dilakukan oleh tim ahli yang independen.



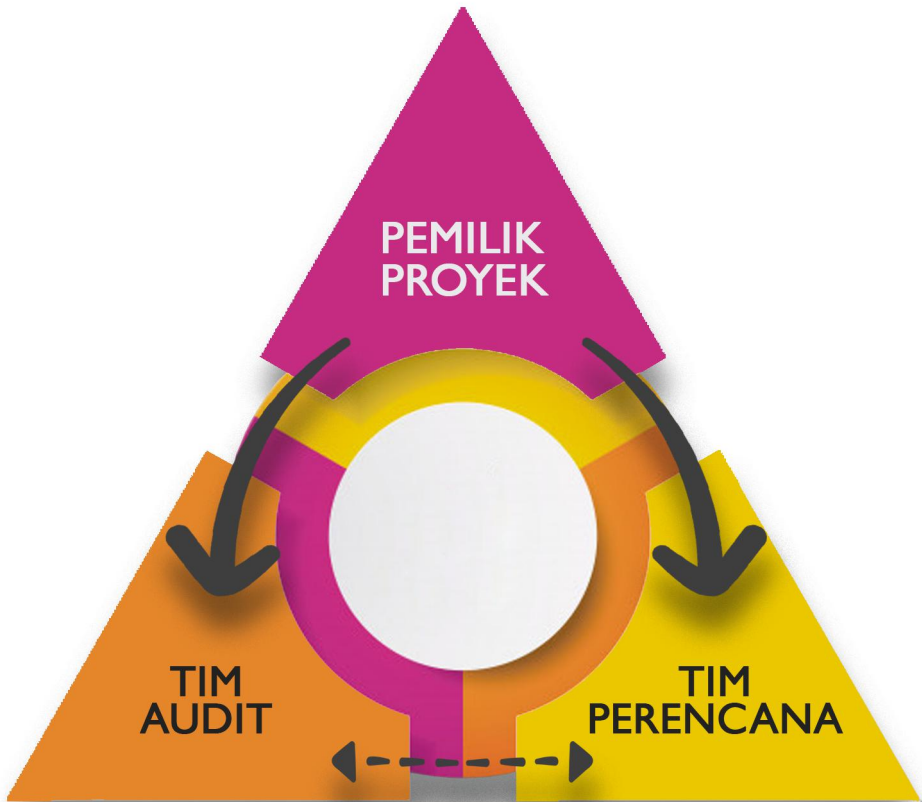
TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

Meliputi :
Studi Kelayakan, Desain Awal, Desain Rinci, Konstruksi,
Pra Pembukaan Jalan dan Operasi.



ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT

Melibatkan tiga pihak, yaitu
Klien (pemilik proyek), Auditor dan Perencana.



KESELAMATAN JALAN TAHAP DESAIN RINCI

- 01** Merupakan sebuah proses pemeriksaan formal aspek keselamatan jalan terhadap hasil rancangan desain rinci suatu projek
- 02** Dilakukan oleh tim ahli yang independen, berpengalaman, dan memiliki kemampuan dalam melakukan audit keselamatan jalan tahap studi desain awal dan rinci
- 03** Memberikan penilaian secara obyektif terhadap aspek keselamatan rancangan desain rinci
- 04** Penilaian aspek keselamatan harus mempertimbangkan semua kebutuhan pengguna jalan sesuai perencanaan

01. Mempelajari hasil rancangan desain rinci
02. Mengevaluasi standar desain yang akan digunakan
03. Mengevaluasi hasil desain rinci terhadap aspek teknis jalan
04. Mengidentifikasi permasalahan keselamatan jalan yang ada pada rancangan desain rinci
05. Memeriksa kondisi lapangan dari rute jalan yang telah didesain rinci

CATATAN:

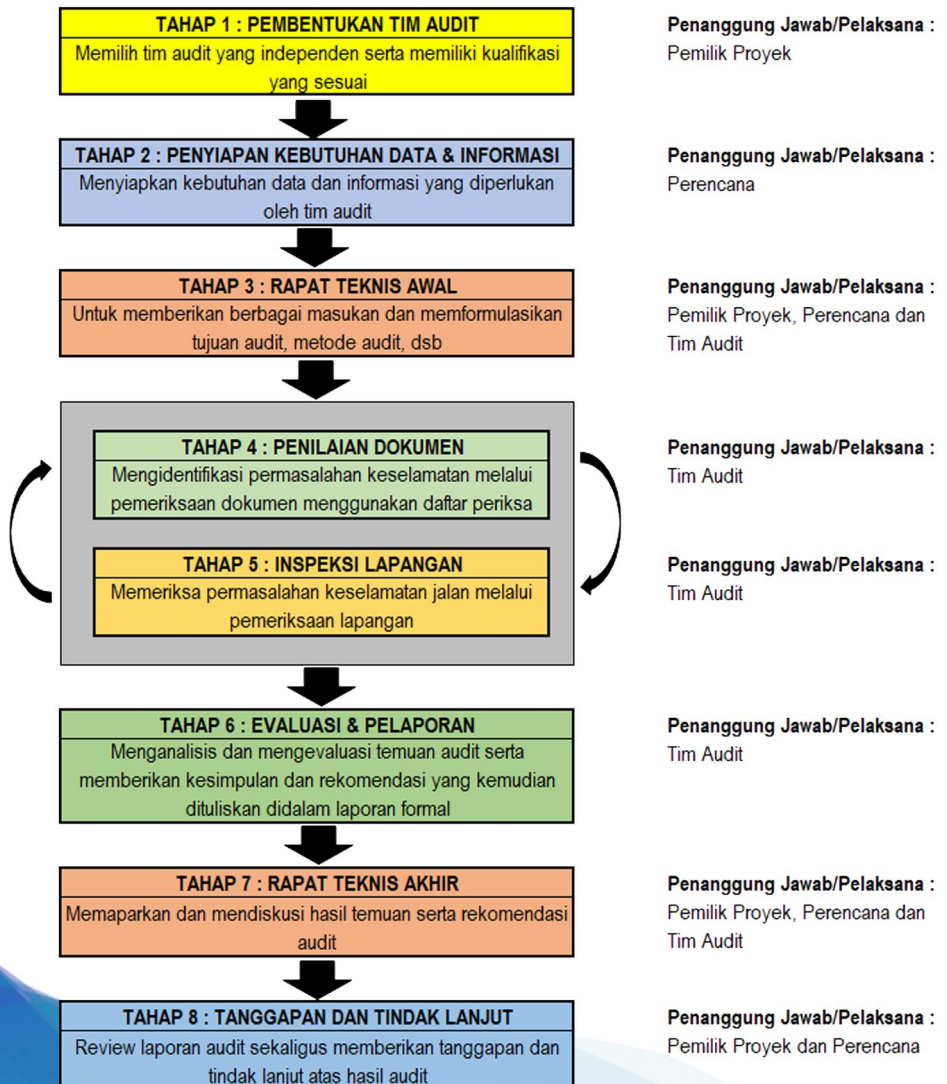
untuk pembangunan jalan seperti jalan lingkar baru sangat disarankan untuk memeriksa rencana rute jalan khususnya pada rencana persimpangan antara jalan baru dan jalan eksisting, demikian juga bila terdapat perpotongan rencana jalan baru dengan kawasan sekolah, permukiman, sungai, dsb

06. Memeriksa kondisi lapangan dari rute jalan yang telah didesain rinci
07. Menyusun laporan audit
08. Memaparkan hasil audit

DIAGRAM ALIR

PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN



TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN

KOMPETENSI

- Sertifikat auditor / pelatihan keselamatan jalan
- Pengalaman audit keselamatan jalan

INDEPENDEN

- Tidak terkait dengan proses perencanaan
- Hanya memberikan masukan/usulan aspek keselamatan jalan;
- Tidak ikut dalam proses revisi perencanaan hasil audit keselamatan jalan

WEWENANG & KEWAJIBAN

- Mendapatkan data dan informasi lengkap
- Melaksanakan audit;
- Menyusun hasil rekomendasi audit

KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI

01

Proposal proyek pembangunan jalan yang mencakup tujuan pembangunan jalan, rencana kelas, dan fungsi jalan yang akan dibangun Proposal proyek pembangunan jalan yang mencakup tujuan pembangunan jalan, rencana kelas, dan fungsi jalan yang akan dibangun

02

Laporan audit keselamatan jalan tahap desain awal (bila pernah dilakukan)

03

Gambar desain rinci alinemen jalan dengan skala 1 : 3000 – 1 : 5000

04

Gambar desain rinci persimpangan dengan skala 1 : 1000 – 1 : 2500

KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI

05

Peta pendukung, antara lain :

- Peta jaringan jalan, dengan skala 1 : 15.000
- Peta topografi sebagai peta dasar untuk rute jalan, dengan skala 1 : 15.000
- Peta geologi regional, dengan skala 1 : 250.000
- Peta jaringan jalan, dengan skala 1 : 15.000

06

Laporan audit keselamatan jalan tahap desain awal (bila pernah dilakukan)

RAPAT TEKNIS AWAL

Rapat teknis awal wajib dihadiri tiga organisasi pelaksanaan audit, mendiskusikan teknis pelaksanaan audit yang mencakup diskusi permasalahan terkait dengan perencanaan, tujuan, sasaran, metode audit, dan memastikan tugas-tugas tim desain / perencanaan dan audit

PENILAIAN DOKUMEN

01

Tim audit menyiapkan semua data dan informasi, serta daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian dokumen

02

Ketua tim audit terlebih dahulu memberikan penugasan kepada tim audit untuk melaksanakan penilaian dokumen

03

Tim audit harus terlebih dahulu mereview data dan informasi yang digunakan dalam penilaian dokumen

04

Tim audit harus mencatat semua permasalahan keselamatan dari dokumen yang diperiksa ke dalam formulir daftar periksa

05

Hasil pencatatan masing-masing auditor dikumpulkan dan disimpan dalam berkas yang selanjutnya akan digunakan untuk evaluasi dan penulisan laporan

PEMERIKSAAN LAPANGAN

merupakan tahap untuk melihat aspek keselamatan dari implementasi desain jalan serta kesesuaian desain jalan dengan lingkungan sekitar jalan serta untuk mengidentifikasi potensi permasalahan dan potensi konflik bagi pengguna jalan



**ASPEK PEMERIKSAAN PERUBAHAN
DARI TAHAP DESAIN AWAL**



ASPEK PEMERIKSAAN DESAIN
JALAN UMUM

- 
- Standar desain — 01
 - Potongan melintang — 02
 - Lay-out jalan — 03
 - Median jalan dan separator — 04
 - Bahu jalan — 05
 - Drainase Jalan — 06
 - Lansekap jalan — 07
 - Hal-hal lainnya yang dibutuhkan — 08

**ASPEK PEMERIKSAAN
ALINYEMEN JALAN**

- 01.** Alinemen horizontal dan vertikal
- 02.** Jarak pandang
- 03.** Interaksi dengan jalan eksisting
- 04.** Kemampuan mengenali alinemen dari persepsi pengemudi
- 05.** Tikungan jalan
- 06.** Lajur pendakian
- 07.** Marka dan rambu pada lajur pendakian
- 08.** Marka dan rambu pada tikungan
- 09.** Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

ASPEK PEMERIKSAAN PERSIMPANGAN



ASPEK PEMERIKSAAN FASILITAS PENGGUNA JALAN YANG RENTAN TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS

- 01.** Fasilitas pejalan kaki
- 02.** Fasilitas penyeberangan sebidang
- 03.** Fasilitas penyeberangan tidak sebidang
- 04.** Rambu dan marka pada penyeberangan pejalan kaki
- 05.** Fasilitas sepeda
- 06.** Fasilitas sepeda motor
- 07.** Hal-hal lainnya yang dibutuhkan



ASPEK PEMERIKSAAN FASILITAS
PEMBERHENTIAN KENDARAAN

Hal-hal lainnya
yang dibutuhkan



Parkir kendaraan

Halte dan
teluk bus



ASPEK PEMERIKSAAN BANGUNAN PELENGKAP JALAN



**ASPEK PEMERIKSAAN
PENERANGAN JALAN DAN ANTI GLARE**

Desain lampu penerang jalan

1

Gangguan cahaya lampu kendaraan

2

Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

3

**ASPEK PEMERIKSAAN
PENGATURAN LAMPU LALU LINTAS**

1

APIL

2

Rambu

3

Lalu Lintas

4

Marka dan delineator

5

Hal-hal lainnya
yang dibutuhkan



**ASPEK PEMERIKSAAN
PENGATURAN LAMPU LALU LINTAS**



Jenis perlintasan kereta api



Jarak pandang terhadap perlintasan kereta api



Pengaman perlintasan kereta api

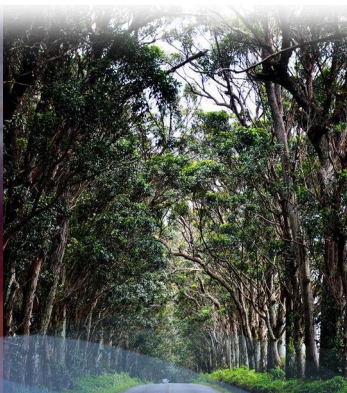


Hal-hal lainnya yang dibutuhkan



**ASPEK PEMERIKSAAN
LOKASI BERBAHAYA SISI JALAN**

- 1** Tiang listrik atau tiang telepon
- 2** Tiang rambu
- 3** Pilar jembatan
- 4** Box culvert
- 5** Pohon
- 6** Jurang/tebing
- 7** Hal-hal lainnya yang dibutuhkan



ASPEK PEMERIKSAAN
LOKASI BERBAHAYA SISI JALAN

- 
- 1 Tempat pemberhentian kendaraan
 - 2 Fasilitas pejalan kaki
 - 3 Fasilitas penyeberangan
 - 4 Fasilitas pejalan kaki sementara di lokasi pekerjaan jalan
 - 5 Hal-hal lainnya yang dibutuhkan



**ASPEK PEMERIKSAAN
PERSIAPAN KONSTRUKSI**

1

Jalur alternatif

2

Lajur pejalan kaki pada lokasi pekerjaan jalan

3

Pengaturan lalu lintas sementara

4

Manajemen pembangunan

5

Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

SISTEMATIKA PELAPORAN

1. Ringkasan hasil audit
 2. Pernyataan tim audit terhadap hasil audit
 3. Pendahuluan, yang berisi:
 - Latar belakang
 - Tujuan audit
 - Lingkup kegiatan audit
 - Informasi proyek audit
 4. Organisasi tim audit, yang berisi:
 - Klien / pemilik proyek
 - Perencana
 - Tim audit
 5. Metode audit, yang mencakup:
 - Dokumen yang digunakan
 - Penilaian dokumen
 - Pemeriksaan lapangan (bila dilakukan)
 6. Rekomendasi
 7. Penanganan
 8. Kesimpulan dan saran
- Lampiran, antara lain:
- Peta rute jalan baru
 - Daftar periksa dari hasil audit yang dilakukan jika diperlukan

RAPAT TEKNIS AKHIR

merupakan tahap untuk memaparkan dan membahas hasil temuan audit serta rekomendasi terkait temuan audit

TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT

1. Pemilik proyek menugaskan pihak perencana untuk mereview hasil temuan audit dan melaporkannya ke pemilik proyek
2. Pemilik proyek memiliki wewenang untuk memutuskan menerima atau menolak hasil temuan audit demikian juga dengan tindak lanjut yang sesuai dengan rekomendasi audit
3. Dalam hal temuan audit yang diterima oleh pemilik proyek, perencana harus menindaklanjuti hasil temuan sesuai dengan penugasan dari pemilik proyek
4. Dalam pelaksanaan tindak lanjut dari hasil audit, tim audit tidak diperkenankan untuk terlibat langsung



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN